

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian dalam jangka panjang, dan pertumbuhan ekonomi merupakan fenomena penting yang dialami dunia hanya dua abad belakangan ini, dan oleh Simon Kuznets, seorang ahli ekonomi terkemuka di Amerika Serikat yang pernah memperoleh hadiah Nobel dinyatakan bahwa, proses pertumbuhan ekonomi tersebut dinamakannya sebagai *Modern Economic Growth*. Dalam periode tersebut, dunia telah mengalami perkembangan pembangunan yang sangat nyata apabila dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Sampai abad ke-18, sebagian besar masyarakat di dunia masih hidup pada tingkat subsistem, dan mata pencaharian utamanya adalah dari melaksanakan kegiatan di sektor pertanian, perikanan atau berburu (Sukirno, 2008).

Pada dasarnya, pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai suatu proses pertumbuhan output perkapita dalam jangka panjang. Hal ini berarti, bahwa dalam jangka panjang, kesejahteraan tercermin pada peningkatan output perkapita yang sekaligus memberikan banyak alternatif dalam mengkonsumsi barang dan jasa, serta diikuti oleh daya beli masyarakat yang semakin meningkat. (Boediono, 2006).

Pertumbuhan ekonomi juga bersangkut paut dengan proses peningkatan

produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Dapat dikatakan, bahwa pertumbuhan menyangkut perkembangan yang berdimensi tunggal dan diukur dengan meningkatnya hasil produksi dan pendapatan. Dalam hal ini berarti terdapatnya kenaikan dalam pendapatan nasional yang ditunjukkan oleh besarnya nilai Produk Domestik Bruto (PDB).

Indonesia, sebagai suatu negara yang sedang berkembang, sejak tahun 1969 dengan giat melaksanakan pembangunan secara berencana dan bertahap, tanpa mengabaikan usaha pemerataan dan kestabilan. Pembangunan nasional mengusahakan tercapainya pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, yang pada akhirnya memungkinkan terwujudnya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan seluruh rakyat.

Perkembangan pertumbuhan ekonomi di Indonesia menunjukkan perkembangan yang positif 4 tahun pasca krisis ekonomi 1997-2002, hal ini disebabkan karena krisis moneter dan krisis ekonomi yang terjadi pada pertengahan tahun 1997, yang berlanjut menjadi krisis multidimensi, sehingga membawa dampak pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 1998, hingga tahun 2002-an. Pada tahun 2004-2009 baru dapat tumbuh lagi pertumbuhan ekonominya menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang cukup signifikan yaitu – 13,12%, walaupun tidak sepesat pada tahun-tahun sebelumnya (Laporan Bank Indonesia, 2009).

Menurut Harrod Domar (2004), dalam mendukung pertumbuhan ekonomi diperlukan investasi-investasi baru sebagai stok modal. Semakin banyak tabungan

yang kemudian diinvestasikan, maka semakin cepat terjadi pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi secara riil, tingkat pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada setiap tabungan dan investasi tergantung dari tingkat produktivitas investasi tersebut.

Pembentukan modal merupakan investasi dalam bentuk barang-barang modal yang dapat menaikkan stok modal, output nasional, dan pendapatan nasional. Jadi, pembentukan modal merupakan kunci utama menuju pembangunan ekonomi.

B. Perumusan Masalah

Apabila kita membicarakan pertumbuhan, tentunya kita pahami bahwa yang dimaksud adalah peningkatan output nasional. Untuk meningkatkan output nasional tersebut terdapat faktor-faktor yang saling mempengaruhi dan saling berinteraksi antara satu dengan yang lain. Pertumbuhan ekonomi tersebut bersifat dinamis, artinya adakalanya pertumbuhan ekonomi berkembang dengan cepat, dan adakalanya pula pertumbuhan ekonomi itu mengalami kemunduran, bahkan mencapai angka minus dan menyebabkan perekonomian mengalami kondisi stagnasi.

Proses pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh dua macam faktor, yaitu faktor ekonomi dan faktor non ekonomi. Faktor ekonomi yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara tergantung pada sumber alamnya, sumber daya manusia, modal usaha, teknologi dan sebagainya. Sementara itu,

pertumbuhan ekonomi juga ditunjang oleh faktor non ekonomi, seperti lembaga sosial, sikap budaya, nilai moral, kondisi politik, dan kelembagaan dari negara tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana arah hubungan antara variabel ekspor, Investasi, dan tenaga kerja terhadap PDB Jawa Tengah?
- b. Seberapa besar pengaruh variabel – variabel tersebut terhadap PDB Jawa Tengah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis arah hubungan variabel; ekspor, investasi, dan tenaga kerja terhadap PDB.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel; ekspor, investasi, dan tenaga kerja terhadap PDB.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Pemerintah (*policy maker*), sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang akan diambil, khususnya kebijaksanaan yang berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah.

2. Ilmu Pengetahuan

- a. Memperkaya dan memperdalam khasanah penelitian sejenis yang telah ada sebelumnya
- b. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi semua pihak yang berkepentingan.
- c. Peneliti
 - a. Untuk menyelesaikan tugas akhir guna memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
 - b. Penelitian ini merupakan wujud nyata penerapan teori-teori yang telah di dapat di bangku kuliah serta sebagai wahana latihan dalam memperluas khasanah keilmuan.

E. Sistematika Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN terdiri dari; latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI terdiri dari; berisi teori yang mendasari dan mendukung penelitian ini yaitu meliputi pertumbuhan ekonomi, PDRB, Investasi, Ekspor dan perubahan struktur ekonomi, dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN terdiri dari; jenis data penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, serta teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN terdiri dari; hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP terdiri dari; kesimpulan dan saran.